

BAB II

DESKRIPSI KOTA, PERGURUAN TINGGI YOGYAKARTA DAN MEDIA LINE

A. Gambaran Umum Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) atau biasa disebut Kota Yogyakarta (kotamadya, namalain yang akrab yaitu, Yogya, Jogja) adalah termasuk kedalam sebuah kota besar di Indonesia dan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa, selain itu berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara. Secara geografis Yogyakarta terletak di Pulau Jawa bagian Tengah. Kota ini pernah menjadi ibu kota Indonesia pada masa revolusi pada tahun 1946-1949), kota Yogyakarta ini adalah ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dipimpin oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X (sebagai Gubernur yang ditetapkan) dan Pangeran Pakualam.

Ibu kota Yogyakarta yang terletak di tengah-tengah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan berbatasan dengan kabupaten-kabupaten di sekitarnya, yakni ; sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Bantul, ketimur lagi kab.Gunung Kidul, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Sleman. Secara Administratif Kotamadya Yogyakarta

sendiri terpilih dalam 14 Kecamatan. Berikut ini adalah data Administratif Kota Yogyakarta. Luas Wilayah 32,8 km² , Penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya per-Kabupatem, Suku Jawa dan hampir semua Suku Indonesia ada, Bahasa Indonesia dan Jawa, Agama Islam, Kristen, Hindu, Budha.

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa)					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
D.I. Yogyakarta	3 509 997	3 552 462	3 594 854	3 637 116	3 679 176	3 720 912
Kulonprogo	394 200	398 672	403 179	407 709	412 198	416 683
Bantul	922 104	934 674	947 072	959 445	972 511	983 527
Gunungkidul	685 003	692 579	700 191	707 794	715 282	722 479
Sleman	1 116 184	1 128 943	1 141 733	1 154 501	1 167 481	1 180 479
Yogyakarta	392 506	397 594	402 679	407 667	412 704	417 744

Gambar 1.5

Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota Yogyakarta

<https://yogyakarta.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html> (update terakhir 28 Januari 2018)

diakses pada 05 Maret 2018

Kota Yogyakarta yang terletak pada ketinggian 114,0 meter di atas permukaan laut. Suhu udara kota tersebut sekitar 29-33°C di waktu siang da sekitar 24-26 °C di waktu malam hari. Adapun luas wilayah kota Yogyakarta adalah 32,50 km² atau sekitar 1,02% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang Luasnya 3.185.80 km.

B. Perguruan Tinggi Yogyakarta

Selain dijuluki sebagai Kota Gudeg (makanan khas Yogyakarta), Kota seni dan budaya, kota pariwisata, Yogyakarta juga dijuluki sebagai Kota Pelajar. Julukan kota pelajar memang pantas untuk di sandang oleh Yogyakarta. Hal ini terlihat dari banyaknya Universitas yang tersedia di kota ini. dengan banyaknya berdiri universitas di kota ini dengan sendirinya juga akan melimpahnyamahasiswa dari penjuru Nusantara yang datang untuk menempuh pendidikan di kota ini. Awal mula pemuda Indonesia tertarik melirik kota Yogya sbagai tempat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi di sebabkan pada tahun 1946-1949, kurang lebih 4 tahun Yogyakarta pernah menjadi Ibukota Negara Republik Indonesia. Yogyakarta pun memiat kedatangan para pemuda dari seluruh penjuru tanah air. Merka ingin dapat berpartisipasi dalam pembangunan negara yang baru saja merdeka, dan oleh karena itu Pemerintah RI pada saat itu kemudian mendirikan Universitas Gadjah Mada, Universitas berstatus negeri yang pertama di Indonesia.

Setelah berdirinya Universitas Negeri pertama UGM, kemudian disusul oleh berdirinya universitas negeri lain yaitu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga, (yang sekarang berganti nama menjadi UIN Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), Universitas NEgri Yogyakarta (UNY), Universitas Pembangunan Negeri Veteran (UPN), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI), Sekolah Tinggi Pertanian

Nasional (STPN), dan Akademi Teknik Kulit (ATK). Total perguruan tinggi negeri di Yogyakarta yaitu ada tujuh.

Adapun kemunculan Universitas-universitas swasta dimulai dari berdirinya sebuah Universitas Islam Indonesia (UII) yang termasuk universitas tertua di Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Universitas Sanata Dharma (USD). Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY), Institut Pertanian (INSTIPER), Universitas Aisyiyah, kemudian disusul oleh berbagai universitas lain yang handal dibudangnya masing-masing seperti STIKES AHMAD YANI, STIKES ALMA ATTA, AMIKOM, STIMIK AKAKOM, STIE BSI, dan masih banyak lagi.

Dari gedung-gedung Akademis inilah ribuan mahasiswa penjuru Nusantara menggantungkan nasibnya untuk masa depan. Selain bergelut dengan dunia kampus mahasiswa juga tidak bisa mengelak dari realitas yang riil yaitu apa yang disebut dengan “era globalisasi”, artinya semua kebutuhan dengan cepat sangat didukung oleh kemajuan teknologi zaman sekarang. Kemudian gaya hidup pelan-pelan terjadi penyesuaian di kalangan mahasiswa yang berorientasi pada trend global. Yang termasuk hangout di mall ataupun sekedar nongkrong di kafe, juga diskotik.

C. Aplikasi LINE

Aplikasi LINE menggunakan sistem nomor telepon seluler pengguna sebagai basis untuk saling berhubungan. Aplikasi Line saat ini tersedia untuk gadget yang memiliki sistem operasional iOS dan Android. Aplikasi Line dapat diunduh secara gratis di App Store dan Google Play. LINE berbeda dari aplikasi IM lainnya, karena ada emoticon yang bervariasi. Ada Emoji yang menggambarkan kepala dengan bermacam ekspresi, lalu emoticons berupa susunan karakter teks yang juga membentuk ekspresi, serta ada stickers. stickers ini yang cukup unik untuk Line, karena gambar ikonnya lucu-lucu, berukuran besar dan lebih ekspresif. Sejak peluncuran pertamanya, pengguna Line di seluruh dunia mencapai 400 juta pengguna. Majalah SWA online menyebutkan bahwa pengguna Line kini digunakan lebih dari 170 juta pengguna aktif setiap bulannya. Jumlah pengguna aktif di Indonesia sebanyak 30 juta pengguna menempatkan negara Indonesia di posisi kedua pengguna Line terbanyak di dunia. Berkaitan dengan populernya aplikasi instant messaging, didukung dengan adanya fitur-fitur yang menarik dan membantu proses komunikasi interpersonal lebih efektif. Diantara fitur instant messaging Line yang sering digunakan adalah :

a. Personal Chat

Fitur ini merupakan fitur utama yang diberikan oleh Line sebagai sarana komunikasi dengan pengguna Line lainnya secara private. Dalam personal chat ini pengguna Line dapat melakukan percakapan secara bebas tentang apa saja.

b. Share Foto atau Gambar

Line memberikan fitur berbagai foto atau gambar baik secara personal melalui personal chat, ataupun melalui diskusi grup. Pada fitur ini pengguna diberikan pilihan untuk mengambil gambar atau foto secara langsung dengan kamera ataupun mengambil dari galeri.

c. Free Call Dengan Free Call pengguna

Line dapat menelpon pengguna Line lain dengan gratis karena menggunakan jaringan internet. Dengan cara memilih teman yang ingin ditelepon lalu pilih Panggil.

d. Sticker

Layaknya emoticon, sticker juga dapat digunakan untuk mengekspresikan sesuatu dengan bentuk dan gambar yang lebih besar, lebih lucu, dan lebih menarik.

e. Timeline

Line menyediakan fitur timeline yang bisa digunakan untuk bersosial media layaknya timeline di facebook.

f. Grup

Line menyediakan fitur grup agar pengguna dapat berbincang-bincang dengan pengguna Line lebih dari satu pengguna sebagai akun media.

(Sumber : Bimbing Roby Irianto dalam jurnal e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3 Desember 2015, Page 4216)

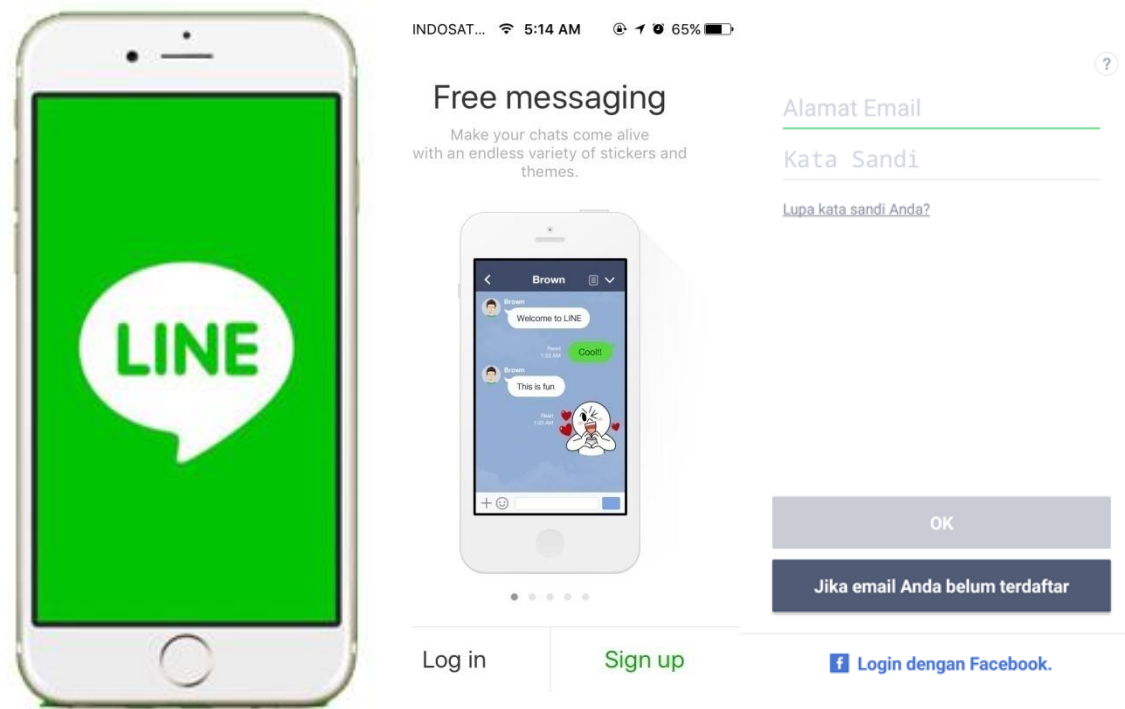
Termasuk dalam kategori aplikasi pesan instan, Line mempunyai fitur berlimpah. Para penggunanya bisa saling bertukar konten multimedia secara *person to person* atau melalui fitur 'Home'. Fitur Home yang biasa disebut dengan *LINE Official Account* (biasa disebut akun *official*), merupakan sebuah produk turunan LINE yang menasar pasar perusahaan. Biasanya Line OA di jasikan sebagai media sosial untuk bisnis. Dengan populasi sekitar 90 juta orang (terhitung sampai pertengahan 2016), Line OA menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan *brand* mereka. Tidak lengkap rasanya menjelaskan Line OA tanpa membahas fasilitas yang memberikan manfaat pada perkembangan bisnis. Ada beberapa fasilitas yang tersedia, yaitu:

- *Pesan Broadcast* : akun *official* memberikan kemudahan untuk mengirimkan pesan ke sejumlah *followers*, yang telah meng-add akun *official*. Dengan memanfaatkan ini, pengguna bisa membagikan berbagai promo atau menginfokan perusahaan hanya dengan satu kali *broadcast*.
- Selain pesan *broadcast*, akun *official* bisa memasang informasi tentang perusahaan melalui *timeline*. Disini, para *followers* bisa berinteraksi melalui *like* atau komentar pada postingan tersebut.
- *Rich messages* : Layanan ini berupa menggabungkan gambar dan tulisan ke dalam satu gambar. Dengan memanfaatkan fitur ini, pengguna menjadi lebih mudah membuat post yang interaktif.

- *PR page* : Dengan memanfaatkan *PR Page* atau laman rilis pers, pengguna bisa membuat tulisan panjang yang tidak dapat dibuat dengan pesan biasa. Selain itu juga bisa membuat kupon, yang bisa dimanfaatkan oleh *follower* untuk menerima tawaran promo.
- *Research page* : Fitur laman riset disediakan untuk membuat akun *official* lebih interaktif. Dapat dimanfaatkan fasilitas ini untuk membuat kuisioner ataupun pengumuman suara. Selain hasil statistic, pengguna juga akan mendapatkan data berupa demografi pengisi kuisioner dan pengumuman suara yang telah di dapat.
- *Keyword answer* : Salah satu hal yang sering kali merepotkan akun *official* adalah menanggapi pertanyaan sama dari pelanggan yang berbeda.

Menggunakan aplikasi LINE sebenarnya sama saja dengan menggunakan media sosial lainnya. LINE dapat diakses menggunakan ponsel atau computer diikuti dengan akses Internet. Para pengguna android ataupun *iphone* dapat mengunggah aplikasi LINE pada *playstore* atau *appstore (applestore)*, sementara para pengguna yang ingin mengakses LINE melalui komputer atau laptop dapat *download*

(Sumber : blog.evercoss.com/2017/01/fakta-line-official-account.html)



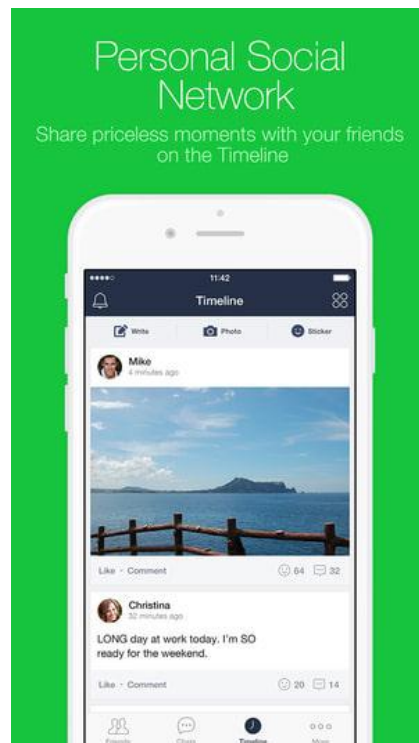
Gambar 1.6

Tampilan awal Aplikasi LINE pada ponsel

Diakses pada 07 Februari 2018

Pada halaman utama media sosial ini ditampilkan kolom dengan pilihan *log in* untuk yang sudah mempunyai akun atau *sign up* jika belum memiliki akun. Tampilan ini berlaku untuk semua perangkat ataupun system operasi. Biasanya pengguna LINE akan melakukan *log in* dengan memasukkan email maupun nomor ponsel beserta kata sandinya namun ada juga yang melakukan proses ini dengan menggunakan fasilitas *log in dengan Facebook*. Setelah melakukan proses *log in* pengguna akan masuk

kedalam halamandepan akun LINE pengguna yang menampilkan status, maupun unggahan foto/video dari pengguna lainnya telah men-*add* akun LINE pengguna.



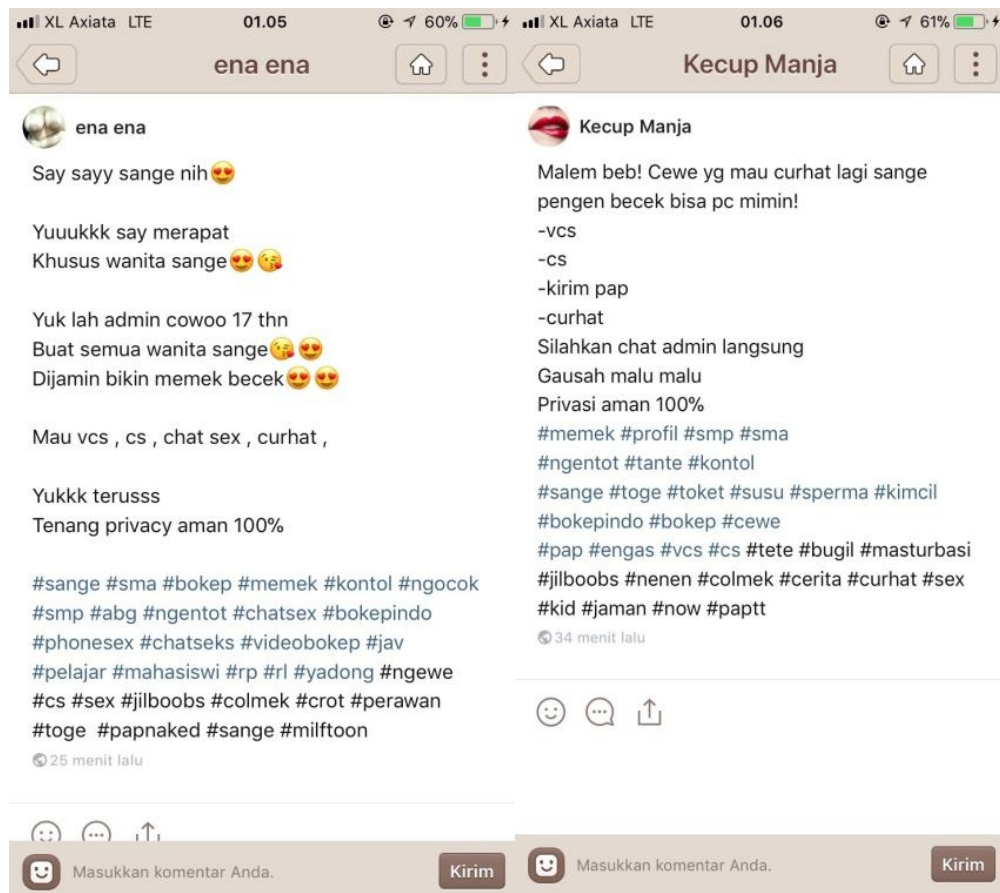
Gambar 1.7

Tampilan timeline LINE pada ponsel

Diakses pada 07 Februari 2018

Sebagai media sosial berbasis *massege* yang sangat lengkap, juga dengan adanya sebuah fitur yang di usung untuk berbisnis, tidak dapat di batasi banyak tangan nakal yang menggunakan akun *official* ini untuk berbisnis asusila.Kejahatan cyber memang sangat marak saat ini, apalagi *cybersex* yang selalu hangat dibicarakan dan menjadi momok untuk para remaja.Aktivitas seksual melalui media sosial ini membuat para

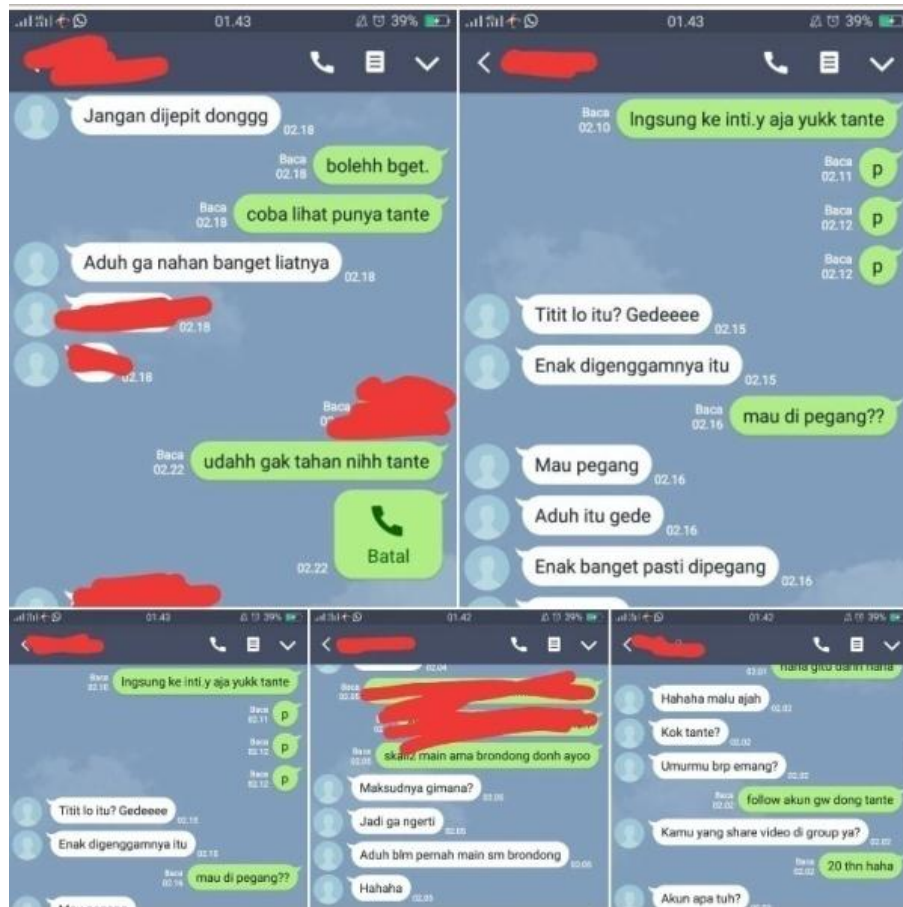
tangan jail mebuca bisnis dikarenakan adanya hubungan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Akun *official cybersex* banyak menawarkan konten pornografi yang secara cuma-cuma maupun berbayar. Berikut adalah beberapa akun *cybersex* ;



Gambar 1.8

Tampilan timeline akun cybersex

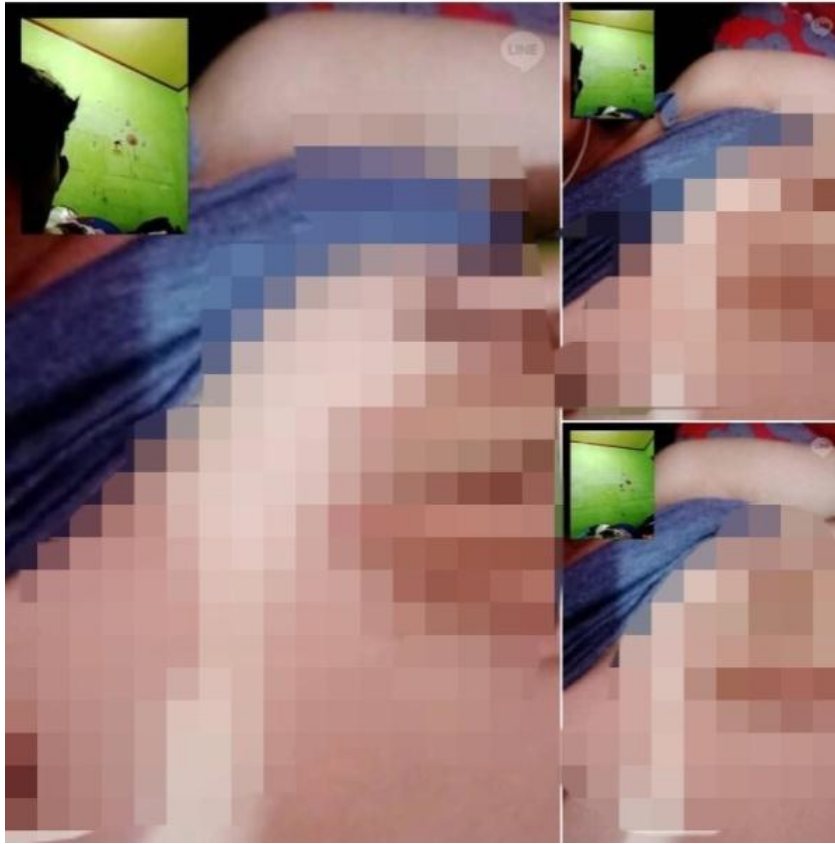
Diakses pada 08 Februari 2018



Gambar 1.9

Tampilan Chat sex pengguna akun official dengan peng-order

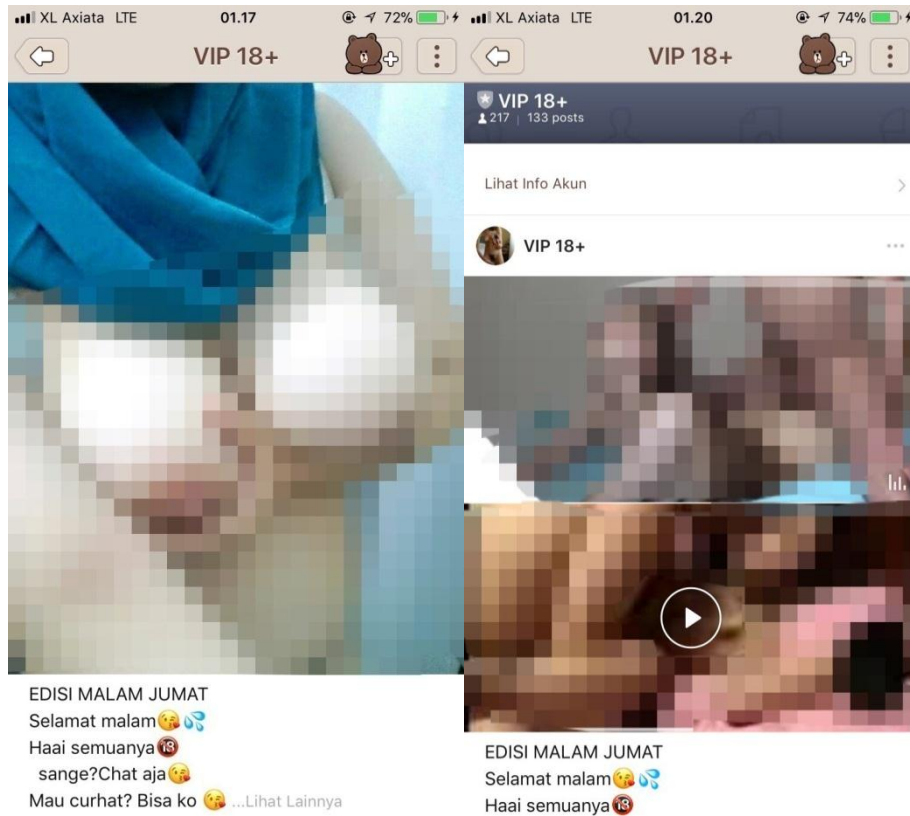
Diakses pada 08 Februari 2018



Gambar 1.10

Tampilan Videocall Sex pengguna akun official dengan peng-order

Diakses pada 08 Februari 2018



Gambar 1.11

Tampilan beranda pengguna akun official yang mengunggah foto dan video sex, pengguna biasanya mengunggah setiap malam jumat.

Diakses pada 08 Februari 2018